



---

## **PELATIHAN KEPEMIMPINAN ISLAMI BAGI ORGANISASI SISWA SMK BINA MANDIRI MULTIMEDIA CILEUNGSI**

**<sup>a</sup>Muhammad Salman Al Farisi<sup>1</sup>, Ermi Herawati<sup>2</sup>, Ratu Zahra<sup>3</sup>, Viska Yundira<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>STEBIS Bina Mandiri, Bogor, Indonesia

<sup>a</sup>Program Doktor Studi Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia

email: [salman@binamandiri.ac.id](mailto:salman@binamandiri.ac.id)

---

(Diterima: Desember 2021; Direvisi: Januari 2022; Dipublikasikan: Februari 2022)

---

### **ABSTRAK**

Kepemimpinan islami merupakan sebuah keahlian yang penting pada diri seseorang pemimpin dan bergantung pada dirinya berbagai macam faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal yang berdasarkan nilai-nilai Islam. Saat ini masalah kepemimpinan islami merupakan masalah yang mendesak sehingga muncul fenomena krisis kepemimpinan islami yang terjadi akibat krisis kepercayaan. Salah satu solusi yang dapat dikedepankan adalah dengan menciptakan individu-individu yang mampu menjadi pemimpin. Pelatihan ini merupakan rangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, pengalaman, atau perubahan sikap anggota organisasi siswa di SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah dengan mengadakan pelatihan bagi organisasi siswa dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan islami dalam suatu organisasi. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melatih siswa dalam manajemen kepemimpinan islami dalam suatu organisasi. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah atau OSIS di SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi dapat memperoleh serta mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan perilaku berkaitan dengan kepemimpinan islami dalam sebuah organisasi.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Kepemimpinan, OSIS

### **ABSTRACT:**

*Islamic leadership is an important skill in a leader and depends on him various factors, both internal and external factors based on Islamic values. Currently the problem of Islamic leadership is an urgent problem so that the phenomenon of a crisis of Islamic leadership arises due to a crisis of trust. One solution that can be put forward is to create individuals who are capable of becoming leaders. This training is a series of activities designed to improve skills, knowledge, experience, or change the attitude of student organization members at SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi. The method used in carrying out this activity is to conduct training for student organizations in growing the spirit of Islamic leadership in an organization. The purpose of this community service activity is to train students in Islamic leadership management in an organization. The result of this community service activity is that the Intra-School Student Organization or OSIS at SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi can acquire and learn attitudes, abilities, skills, behavioral knowledge related to Islamic leadership in an organization.*

**Keywords:** Training, Leadership, OSIS

### **PENDAHULUAN**

Kepemimpinan adalah bagian yang sangat penting dalam hidup ini. Sudah menjadi fitrah manusia untuk selalu berada di dalam sebuah komunitas. Dalam suatu komunitas peran seorang pemimpin sangatlah penting. Pemimpin adalah seorang yang dijadikan rujukan ketika komunitas tersebut terdapat suatu masalah. Pemimpin adalah seorang yang memberikan visi dan misi kemana arah suatu komunitas. Dalam sebuah kelompok atau organisasi, bila tidak mempunyai tujuan yang jelas berarti sama saja dengan membubarkan organisasi tersebut.

Hal tersebut bahkan berlangsung sampai ke dalam tataran pemerintahan. Seorang pemimpin yang mempunyai tugas untuk mengatur dan mengarahkan semua tujuan tersebut. Dalam sejarah teori kepemimpinan menjelaskan bahwa kepemimpinan yang dicontohkan oleh Agama Islam adalah contoh model kepemimpinan yang terbaik. Model kepemimpinan tersebut adalah kepemimpinan islami yang telah dicontohkan oleh seorang manusia hebat sepanjang sejarah kemanusiaan yaitu Muhammad SAW.

Kepemimpinan Islami adalah suatu cara atau metode yang dapat digunakan seseorang dalam mengarahkan dan juga memotivasi perilaku orang lain, serta mengadakan usaha dalam bekerjasama sesuai dengan ajaran Agama Islam yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah dalam mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Kepemimpinan yang dikonsepkan Alquran merupakan suatu hal yang sangat mendasar, untuk mengelola hubungan sesama manusia maupun alam lingkungannya. Model kepemimpinan islami yang diajarkan oleh Islam tidak hanya membahas permasalahan akhirat saja, akan tetapi kepemimpinan islami juga membahas permasalahan dunia, seperti halnya perdagangan atau perniagaan, perindustrian, organisasi kecil sampai dengan organisasi besar seperti pemerintahan. Begitu pula dengan permasalahan individu maupun kelompok. Sehingga dalam hal ini keberadaan seorang pemimpin dalam sebuah komunitas sudah menjadi sebuah hal yang primer (Fata, 2012).

Saat ini eksistensi dan keberhasilan dalam sebuah organisasi tergantung pada kemampuan organisasi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi disekitar lingkungannya baik secara internal maupun eksternal. Dalam hal ini, suatu organisasi dituntut untuk memiliki pemimpin yang mahir dalam mengaplikasikan ilmu manajemen untuk mengelola perubahan yang ada dan berkelanjutan (Prastyawan, 2012). Saat ini penguatan nilai-nilai religiusitas dalam pelaksanaan manajemen sumber daya manusia telah menjadi hal yang menarik untuk dikaji dalam kajian kepemimpinan. Kepemimpinan islami dan budaya organisasi islami juga dapat meningkatkan motivasi kerja islami. Contohnya adalah tantangan bagi seorang siswa yang tergabung dalam Organisasi Siswa (OSIS) adalah bagaimana menjadi motivator bagi anggotanya untuk melakukan suatu perubahan atau *agent of change* bagi para anggota yang dipimpinnya. Sehingga keberhasilan organisasi sangat tergantung bagaimana seorang pemimpin dalam menjalankan aktivitas kepemimpinannya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka sudah menjadi kewajiban bagi setiap siswa untuk menanamkan jiwa kepemimpinan islami sejak dini. Sebab suatu saat mereka akan menjadi pemimpin umat dimasa depan. Salah satu upaya untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan tersebut adalah dengan pelatihan kepemimpinan islami bagi organisasi siswa sebagai sarana pengembangan bakat kepemimpinan siswa berbasis nilai Islam di SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi.

## **METODE**

Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa tahapan. Mulai dari edukasi, sosialisasi, dan pelatihan kepemimpinan islami bagi

siswa-siswi pengurus organisasi siswa SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi.

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan alur berikut:

- a) Merumuskan materi pelatihan kepemimpinan islami
- b) Membuat jadwal tim pelaksana pengabdian
- c) Menyiapkan bahan/alat-alat praga yang dibutuhkan
- d) Pembagian tugas sesuai dengan PIC masing-masing
- e) Pelaksanaan pelatihan kepemimpinan islami
- f) Melakukan evaluasi kegiatan pengabdian
- g) Pemantauan dan laporan akhir kegiatan.

Fungsi utama rancangan evaluasi dalam kegiatan ini ditetapkan sebagai langkah korektif terhadap penguasaan materi pelatihan, pelaksanaan kegiatan dan dampak kegiatan bagi siswa-siswi pengurus Organisasi SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi. Aspek-aspek kepemimpinan yang diadopsi dalam materi pelatihan ini bersumber dari empat dimensi kepemimpinan dalam Islam yang minimal seharusnya dimiliki oleh seorang muslim (Budiharto & Himam, 2006), yaitu:

- a) Sidiq berarti benar, lurus, dan jujur. Jujur dalam hal ini mencakup jujur kepada Tuhan, diri sendiri, orang lain, dan jujur terhadap pekerjaan;
- b) Amanah berarti profesional serta mempunyai komitmen yang tinggi terhadap Tuhan, terhadap pemimpin, terhadap anggota, serta rekan-rekan kerjanya;
- c) Tabligh berarti sampai, maknanya adalah menyampaikan sebuah informasi yang diterima seperti apa adanya. Tabligh dalam kepemimpinan juga bermakna keterbukaan dalam organisasi, serta mengajak untuk melakukan kebaikan dan mencegah terjadinya kemaksiatan. Perilaku pemimpin tabligh antara lain adalah berani menyampaikan suatu kebenaran dan berani mengakui suatu kesalahan. Fathonah berarti cerdas yang dibangun dari ketakwaan kepada Tuhan, dan memiliki ketrampilan yang teruji. Perilaku pemimpin yang fathonah tercerminkan dalam kinerja pemimpin yang memiliki kemampuan yang sudah teruji serta terampil, dan mampu memecahkan suatu permasalahan dengan cepat dan tepat.

Untuk mengukur tingkat pemahaman peserta, kami menggunakan kuisioner yang terdiri dari beberapa pernyataan yang kemudian dinilai rata-rata jawaban menggunakan skala antara 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program pelatihan kepemimpinan islami ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dari Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Islam Syariah (STEBIS) Bina Mandiri Cileungsi. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu 6 November 2021 di ruang aula SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi. Acara dimulai pada pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB. Berikut adalah susunan acara pelatihan kepemimpinan islami bagi pengurus organisasi siswa SMK

Bina Mandiri Multimedia Cileungsi. Peserta pelatihan kepemimpinan islami bagi pengurus organisasi siswa SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi berjumlah 25 siswa-siswi.

| Waktu         | Materi                                                                                  | Pemateri                                           |
|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
| 09.00 – 09.30 | Registrasi Acara                                                                        | Panitia                                            |
| 09.30 – 10.00 | - Pembacaan Kalam Ilahi<br>- Menyanyikan Lagu Indonesia Raya<br>- Sambutan Pembina OSIS | Panitia<br>Panitia<br>Rofiq Noorman Haryadi, M.Pd. |
| 11.00 – 12.00 | Materi I :<br>Sejarah Kepemimpinan Islami                                               | Ermi Herawati, M.M.                                |
| 12.00 – 13.00 | Istirahat, Sholat Zuhur, Makan (ISHOMA)                                                 | Panitia                                            |
| 13.00 – 14.45 | Materi II :<br>Kepemimpinan Islami dalam Organisasi                                     | M. Salman Al Farisi, M.E.                          |
| 14.45 – 15.00 | Doa<br>Penutupan<br>Foto Bersama                                                        | Panitia                                            |

Secara lebih spesifik, hasil dan pembahasan dibagi dalam beberapa tahapan, yaitu: Pada tahap pertama, materi kepemimpinan Islam dibawakan dengan cukup lengkap, dimana pemaparan dimulai dari hal mendasar yaitu pengertian, sejarah, jenis kepemimpinan dalam islam sampai dengan pembahasan kasus yang dihadapi oleh Nabi Muhammad SAW ketika menjadi pemimpin pada masanya. Beberapa kasus yang diceritakan adalah bagaimana Nabi Muhammad SAW ketika memimpin perang, dan juga mengambil keputusan demi kebaikan umatnya. Selain itu, disampaikan pula karakter kepemimpinan Nabi Muhammad SAW yang dinilai sangat penting, dan semakin meyakinkan bahwa Nabi Muhammad SAW pantas menjadi utusan umat manusia di muka bumi. Dalam meningkatkan pemahaman peserta, kami memutar video singkat tentang praktik kepemimpinan Nabi Muhammad SAW ketika melakukan pengambilan keputusan, dimana Nabi Muhammad SAW selalu mengedepankan musyawarah dalam setiap proses pengambilan keputusan agar rakyat merasa terwakili dan dilibatkan (Al Farisi, 2020).



**Gambar 1.** Penyampaian Materi



**Gambar 2.** Materi Pelatihan



**Gambar 3.** Peserta Pelatihan

Dalam kegiatan pelatihan tersebut para peserta sangat antusias dan aktif terhadap materi yang diberikan oleh tim pengabdian sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan mereka terkait dengan konsep kepemimpinan dalam Islam. Hasil ini juga sejalan dengan beberapa pengabdian terdahulu yang mengonfirmasi bahwa kepemimpinan Islam memegang peranan penting dalam kehidupan berorganisasi (Alawiyah et al., 2013). Selain itu, dari konteks kepemimpinan secara umum, hasil ini juga sejalan dengan kegiatan sebelumnya yang menekankan pentingnya menanamkan jiwa kepemimpinan kepada para pemuda.

Pada tahap kedua, yaitu sesi diskusi, mereka memertanyakan banyak hal mulai dari sejarah kepemimpinan dalam Islam, bagaimana Nabi Muhammad sebagai pimpinan tertinggi menjalankan kepemimpinannya, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan materi. Mereka juga menyinggung sedikit bagaimana kepemimpinan Islam di Indonesia. Untuk itu, kami sebagai tim pengabdian memberikan penjelasan sebisa mungkin, sesuai dengan tingkat pengetahuan dan pengalaman kami. Kami juga berpendapat bahwa pertanyaan ini masih sebatas hal yang mendasar, sehingga kami bisa menjawab pertanyaan atau menanggapi pernyataan para

pengurus OSIS SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi. Hal ini juga sejalan dengan kegiatan sebelumnya yang melakukan sesi diskusi dan menjawab pertanyaan peserta dengan baik (Sulistyanto et al., 2021)

Tahap terakhir, yaitu evaluasi yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta setelah diberikan materi kepemimpinan Islam. Teknik evaluasi menggunakan kuisioner yang memuat pernyataan-pernyataan yang diadopsi dari studi Item dan rata-rata hasil jawaban peserta ditunjukkan dalam Tabel 1. Hasil kuisioner membuktikan bahwa rata-rata skor jawaban pernyataan untuk tiap dimensi berada pada kisaran skala 4 (setuju). Artinya, peserta memahami dan menyetujui bahwa empat dimensi kepemimpinan Nabi yang diangkat dalam kegiatan ini yaitu Sidiq, Amanah, Tabligh, dan Fathonah dinilai penting untuk diamalkan dalam setiap proses kepemimpinan. Hasil ini merupakan bukti bahwa para peserta betul-betul mengalami peningkatan pemahaman dibanding sebelum mengikuti pelatihan Selain itu, hasil juga menunjukkan bahwa dimensi karakter Sidiq (kejujuran) memiliki skor rata-rata yang paling tinggi (4.48), berarti para siswa SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi menganggap bahwa kejujuran adalah hal yang paling utama yang harus dimiliki oleh pemimpin dalam konsep Islam (Al Farisi et al., 2021).

Hasil ini memperkuat pendapat ahli yang selalu menekankan pentingnya kejujuran dalam perilaku kepemimpinan Islam. Di akhir sesi, tim pengabdian juga menyampaikan harapan kepada para siswa pengurus OSIS SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi bahwa keberhasilan kegiatan ini sesungguhnya terlihat ketika para peserta memiliki niat untuk melakukan inisiatif dengan memulai membuat kegiatan positif yang dapat menguji bagaimana kualitas kepemimpinan mereka baik itu di lingkungan internal maupun eksternal. Melalui kegiatan ini, mereka setidaknya memiliki modal besar untuk dapat menjalankan kepengurusan OSIS yang bersandar pada konsep Islam sehingga kegiatan-kegiatan yang lahir dari pengurus OSIS SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi ini dapat berkontribusi dalam kemajuan Islam.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu, pelatihan kepemimpinan islami bagi organisasi siswa di SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi bahwa tujuan dari kegiatan ini telah tercapai, walaupun masih ditemukan beberapa kekurangan. Sebagai bahan evaluasi dari tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Islam Syariah (STEBIS) Bina Mandiri Cileungsi menemukan ada satu kelebihan yang dapat membantu tim pengabdian dalam evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu penggunaan kuisioner elektronik. Dimana kuesioner elektronik tersebut dapat membantu tim pengabdian dalam menginput data secara efektif dan efisien guna mengevaluasi kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya, tim pengabdian juga menemui kekurangan dimana para peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan tersebut merasa bosan di tengah-tengah sesi pemaparan materi, sehingga mengganggu fokus pemateri dalam menyampaikan materinya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami selaku tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Islam Syariah (STEBIS) Bina Mandiri Cileungsi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Islam Syariah (STEBIS) Bina Mandiri Cileungsi yang telah memberikan dukungan materi dan non-materi sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik. Kami juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada kepala sekolah SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi, khususnya kepada Bapak Rofiq Noorman Haryadi selaku Pembina OSIS SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi yang telah menyambut kami dan banyak memberikan dukungan kepada tim sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik.

## **REFERENSI**

- Al Farisi, M. S. (2020). Preferensi Masyarakat Terhadap Pembelian Produk Makanan Halal Di Dusun Mlangi Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 1(2), 60–75.
- Al Farisi, M. S., Ajriyansyah, A., Purwanto, A., & others. (2021). Pelatihan Pemasaran Syariah Berbasis Digital bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Mekarsari Cileungsi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 1–5.
- Alawiyah, E. M. L., Sukarti, S., Syifaâ, R., & others. (2013). Pelatihan Kepemimpinan Kenabian untuk Meningkatkan Komitmen Mengajar Guru. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, 5(2), 168–183.
- Budiharto, S., & Himam, F. (2006). Konstruksi teoritis dan pengukuran kepemimpinan profetik. *Jurnal Psikologi*, 33(2), 133–145.
- Fata, A. K. (2012). Kepemimpinan dalam perspektif pemikiran politik Islam. *JRP (Jurnal Review Politik)*, 2(1), 1–15.
- Prastyawan, P. (2012). Kepemimpinan partisipatif pendidikan Islam. *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, 2(2), 3.
- Sulistyanto, A., Widodo, A., Mujab, S., & others. (2021). Pelatihan Manajemen Komunikasi pada Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 217–225.